

KEMAMPUAN GURU BIOLOGI SMA DALAM PENYUSUNAN PENILAIAN AUTENTIK (*AUTHENTIC ASSESMENT*) SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN

Biology Teacher Ability of Compilation SMA *Authentic Assessment* Evaluation As a Learning

Hariyatmi, Hevi Al Azizah Riani

Biology education, FKIP-Muhammadiyah University of Surakarta

E-mail : hari_yatmi@yahoo.com

Abstract- This study aimed to determine the ability of high school biology teacher in preparing authentic assessment as the evaluation of learning. This study is a descriptive study using a non-hypothetical survey approach, data collection techniques with documentary studies and interviews. Data obtained in the form of assessment instruments that have been developed odd semester of high school biology teachers of the school year 2013/2014. Data already collected were analyzed using descriptive statistics. Based on the research results of the preparation of the percentage of authentic instruments in a biology teacher lesson plan (RPP) is a high school teacher for assessment observation A (69.6%), description of assessment (45%), assessment assignment tests (54.2%), performance assessment (70.8%), assessment of the project (75%), portfolio assessment (75%), teacher B for a description assessment (55%) and project assessment (25%), whereas for C teacher observation assessment (50%), option valuation double (39%), assessment descriptions (37%), as well as evaluating the project (33.3%). Percentage capabilities suitability preparation of authentic instruments with standardized criteria in high school biology teachers in the odd semester of school year 2013/2014 is the preparation that do not fit the criteria of a teacher (53.5%), teacher B (92.03%) and teachers C (80.75%), while the corresponding criteria for the preparation of a teacher (46.5%), teacher B (7.97%) and teacher C (19.25%). Generally cause the preparation of an assessment instrument discrepancy is the format used in the assessment rubric high school has not been uniform in practice and not all teachers know the assessment items that must be used.

Keywords: *ability of teachers, authentic assessment, evaluation of learning*

PENDAHULUAN

Penilaian autentik di kurikulum 2013 dimana pusat pembelajaran lebih memfokuskan perhatian guru dan siswa pada pengamatan dan perbaikan belajar daripada pengamatan dan penilaian mengajar. Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 membutuhkan partisipasi aktif siswa dimana siswa memperkuat penguasaan materi mata pelajaran serta ketrampilan (*skill*) pada diri siswa (Majid, 2006).

Menurut penelitian Tauffina (2009), *AuthenticAssesment* pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas rendah SD menunjukkan bahwa penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas penilaian yang mampu mengukur kemampuan serta ketrampilan siswa dalam pembelajaran secara tepat. Saat ini belum ada

penelitian terbaru mengenai kemampuan guru dalam penilaian autentik (*authentic assesment*). Selain itu, belum ada penelitian mengenai kesesuaian penyusunan instrumen autentik guru dalam RPP dengan kriteria penyusunan yang distandarkan, oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai kemampuan guru biologi dalam penyusunan penilaian autentik di SMA. Kemampuan guru yang akan diteliti adalah kemampuan kesesuaian penyusunan instrumen autentik yang telah dibuat dengan kriteria yang telah distandarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru biologi SMA dalam menyusun penilaian autentik (*authentic assesment*) sebagai evaluasi pembelajaran, dengan harapan dapat memberi pengetahuan tentang penilaian yang

sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Sragen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah bentuk instrumen penilaian autentik yang dibuat oleh guru biologi sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan guru dalam menyusun instrumen penilaian autentik pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan kriteria yang telah distandarkan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non hipotesis menggunakan pendekatan survei, yaitu penelitian yang bersifat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung tentang instrumen penilaian yang dibuat guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dukumentasi berupa instrumen penilaian dalam RPP guru. Peneliti mengumpulkan literatur yang digunakan dalam penelitian ini dengan jalan mempelajari bermacam-macam literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, mengumpulkan data berupa instrumen penilaian dalam RPP yang telah dibuat oleh guru Biologi di SMA selama satu semester. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dianalisa prosentasenya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru Biologi yang mengajar di SMA tersebut berjumlah 3 orang yang meliputi guru Biologi kelas X-MIPA, XI-IPA, dan XII-IPA. Guru A mengampu kelas X-MIPA sebanyak 4 kelas, guru B mengampu kelas XI-IPA

sebanyak 4 kelas dan guru C mengampu kelas XII-IPA sebanyak 4 kelas.

Assesment authentic yang ada terdiri dari delapan penilaian yang mencakup 3 aspek. Aspek afektif yang terdiri atas penilaian observasi serta penilaian diri, aspek kognitif terdiri atas penilaian tes pilihan ganda, penilaian tes uraian serta penilaian tes penugasan, sedangkan aspek psikomotorik mencakup penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio.

A. Kemampuan Guru Biologi dalam Penyusunan Instrumen Autentik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

Penilaian Autentik terdiri atas delapan penilaian yang mencakup aspek afektif, aspek kognitif serta aspek psikomotorik sesuai prinsip penilaian autentik menurut Majid (2006). Penilaian autentik terdiri atas penilaian observasi, penilaian diri, penilaian tes pilihan ganda, penilaian tes uraian, penilaian tes penugasan, penilaian kinerja, penilaian proyek, serta penilaian portofolio.

Berdasarkan Tabel .1, diperlihatkan bahwa Instrumen autentik yang dibuat oleh guru biologi SMA yaitu guru A mampu menyusun penilaian observasi sebesar 69,6%, penilaian tes uraian sebesar 45%, penilaian tes penugasan sebesar 54,2%, penilaian kinerja sebesar 70,8%, penilaian proyek sebesar 75%, serta penilaian portofolio sebesar 58,9%, sedangkan penilaian yang belum mampu disusun dalam RPP oleh guru A yaitu penilaian diri dan penilaian terhadap tes pilihan ganda.



Tabel 1. Prosentase kemampuan guru biologi SMA dalam penyusunan instrumen autentik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

Penilaian Autentik (Authenticassessment)		Nama		
Aspek Penilaian (%)	Instrumen	Guru A	Guru B	Guru C
Afektif (%)	Penilaian Observasi	69,6	0	50
	Penilaian Diri	0	0	0
Kognitif (%)	Penilaian Tes Pilihan Ganda	0	0	39
	Penilaian Tes Uraian	45	55	37
	Penilaian Tes Penugasan	54,2	0	0
Psikomotorik (%)	Penilaian Kinerja	70,8	0	33,3
	Penilaian Proyek	75	25	0
	Penilaian Portofolio	58,9	0	0

Guru B mampu menyusun penilaian tes uraian sebesar 55% dan penilaian proyek dengan kemampuan penyusunan 25%, sedangkan penilaian yang belum mampu disusun dalam RPP guru B yaitu penilaian observasi, penilaian diri, penilaian tes pilihan ganda, penilaian tes penugasan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio. Guru C mampu menyusun penilaian observasi dengan prosentase kemampuan penyusunan sebesar 50%, penilaian tes pilihan ganda sebesar 39%, penilaian tes uraian sebesar 37%, serta penilaian proyek sebesar 33,3%, sedangkan penilaian autentik yang belum mampu disusun guru C dalam RPP yaitu penilaian diri, penilaian tes penugasan, penilaian kinerja serta penilaian portofolio.

B. Kemampuan Kesesuaian Penyusunan Instrumen Autentik Guru Biologi di SMA pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

Pada penilaian autentik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa,

motivasi dan keterlibatan peserta didik serta ketrampilan belajar (Kemdiknas, 2013).

Berdasarkan Tabel 2, memperlihatkan bahwa dalam menyusun instrumen autentik mayoritas guru biologi di SMA tidak sesuai dengan kriteria penyusunan yang distandarkan. Dari seluruh penilaian autentik guru A sebesar 53,3% merupakan penyusunan penilaian yang tidak sesuai dengan kriteria standar yang ditetapkan, guru B sebesar 92,13% tidak sesuai dengan kriteria penyusunan yang telah distandarkan serta guru C sebesar 80,75% tidak sesuai kriteria dalam penyusunan penilaian autentik pada semester gasal TA 2013/2014.

Prosentase kemampuan kesesuaian guru A dalam menyusun penilaian autentik pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 sebesar 46,5%, kemampuan kesesuaian penyusunan penilaian autentik pada semester gasal TA 2013/2014 guru B sebesar 7,97% serta kemampuan kesesuaian penyusunan penilaian autentik pada semester gasal TA 2013/2014 guru C sebesar 19,25%



Tabel 2. Prosentase kemampuan kesesuaian penyusunan instrumen autentik guru biologi SMA semester gasal tahun ajaran 2013/2014

Penilaian Autentik (Authenticassessment)		Nama		
Aspek Penilaian (%)	Instrumen	Guru A	Guru B	Guru C
Afektif (%)	Penilaian Observasi	10,6	0	7,45
	Penilaian Diri	0	0	0
Kognitif (%)	Penilaian Tes Pilihan Ganda	0	0	4,15
	Penilaian Tes Uraian	4,8	5,85	3,4
	Penilaian Tes Penugasan	6,9	0	0
Psikomotorik (%)	Penilaian Kinerja	9	0	4,25
	Penilaian Proyek	6,4	2,12	0
	Penilaian Portofolio	8,8	0	0
Total (%)		46,5	7,97	19,25

Guru A mengampu kelas X-MIPA sebanyak 4 kelas. Berdasarkan tabel 4, terdapat 6 penilaian autentik yang sudah dibuat oleh guru A. Kemampuan kesesuaian penyusunan guru A pada penilaian observasi sebesar 10,6%, penilaian tes uraian sebesar 4,8%, penilaian penugasan sebesar 6,9%, penilaian kinerja sebesar 9%, penilaian proyek sebesar 6,4% serta penilaian portofolio sebesar 8,8% dalam semester gasal TA 2013/2014. Guru B mengampu kelas XI-IPA sebanyak 4 kelas, dimana guru B hanya menerapkan 2 dari 8 penilaian autentik yaitu penilaian uraian dengan persentase kemampuan kesesuaian penyusunan sebesar 5,85% serta kemampuan kesesuaian penyusunan penilaian proyek sebesar 2,12%. Guru C mengampu kelas XII-IPA sebanyak 4 kelas. Terdapat 4 penilaian yang sudah dibuat oleh guru C, yaitu penilaian observasi dengan prosentase kemampuan kesesuaian penyusunan sebesar 7,45%, penilaian pilihan ganda sebesar 4,15%, penilaian uraian sebesar 3,4% serta penilaian kinerja sebesar 4,25% dalam satu semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

Prosentase kemampuan penyusunan instrumen penilaian autentik guru biologi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMA adalah guru A untuk penilaian observasi (69,6%), penilaian uraian (45%), penilaian tes penugasan (54,2%), penilaian kinerja (70,8%), penilaian proyek (75%), penilaian portofolio (75%), guru B untuk penilaian uraian (55%) dan penilaian proyek (25%), sedangkan untuk guru C penilaian observasi (50%), penilaian pilihan ganda (39%), penilaian uraian (37%), serta penilaian proyek (33,3%). Prosentase kemampuan kesesuaian penyusunan instrumen penilaian autentik dengan kriteria yang telah distandarkan guru biologi di SMA pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 yaitu penyusunan yang tidak sesuai kriteria yakni guru A (53,5%), guru B (92,03%) dan guru C (80,75%), sedangkan penyusunan yang sesuai kriteria yakni guru A (46,5%), guru B (7,97%) dan guru C (19,25%). Saran dari penelitian ini adalah perlu memahami tentang penilaian autentik (*authentic assesment*) dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta menghimbau kepada guru mata pelajaran



yang lain agar dapat menerapkan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Tersedia: <http://www.m-edukasi.web.id/2013/06/pengertian-penelitian-kualitatif/html>. diakses pada Sabtu, 12 Oktober 2013.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Inti Kurikulum 2013*. Tersedia: <http://guru.or.id/inti-kurikulum-2013-penyederhanaan-tematik-integratif.html> diakses pada Senin, 04 November 2013.
- Tauffina. 2009. Authentic Assesment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD. *Jurnal Pedagogi*, April 2009, Volume IX, No.1, Halaman 113. Padang: Universitas Negeri Padang.

PERTANYAAN DAN JAWABAN

Penanya 1 : Damhuri

Pertanyaan: Apakah sudah ada rubrik atas penilaian autentik?

Jawaban: Rubrik untuk penelitian ini memang sudah ada dan sudah diterbitkan, contohnya ada dalam tanyangan ppt, disitu ada rubrik dari seluruh penilaian autentik dan ada pula temuan instrumen penilaian autentik yang dibuat guru. Hasil penelitian yang ditampilkan merupakan hasil analisa temuan dengan rubrik.

Penanya 2: Ninik Kristiani

Pertanyaan: Untuk kedepan sebaiknya tidak menggunakan istilah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik lagi, agar sesuai dengan keinginan pakarnya yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam penilaian autentik. (Saran)

